



Upaya Peningkatan Efektivitas Proses Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Fadillah¹, Friska Ayuni², Ronauli Yanti Ritonga³

¹STAI UISU Pematangsiantar, fadillah170822@gmail.com;

²STAI UISU Pematangsiantar, friskaayunii@gmail.com;

³STAI UISU Pematangsiantar, ronauliritonga0@gmail.com;

Article History

Received:	Revised:	Accepted:
28 November 2023	29 November 2023	29 November 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keefektifan proses belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MIS Al-Ikhlas Pematangsiantar. Penelitian ini dilakukan di kelas IV-A dengan jumlah siswa 24 orang. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 Siklus melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi langsung dengan melakukan pengamatan saat kegiatan proses belajar berlangsung. Siklus I peneliti menggunakan metode berbasis kisah. Sesuai pengamatan yang dilakukan, metode kisah kurang cocok dalam proses belajar siswa yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga didapatkan nilai siswa kurang dari 75 sebanyak 14 orang dengan persentasinya 58% sedangkan siswa dengan nilai 75 atau lebih sebanyak 10 orang dengan persentasinya 42%. Dengan hal itu maka peneliti melanjutkan pada siklus II yaitu dengan mengubah metode belajar dengan menggunakan metode berbasis Audio dan Video. Pada tahap ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Dengan menggunakan metode ini siswa terlihat semakin fokus dalam proses pembelajaran, aktif dalam menjawab pertanyaan dan siswa terlihat tidak bosan saat guru menerangkan. Pada tahap ini siswa yang mendapatkan nilai 75 atau lebih yaitu sebanyak 21 orang dengan persentasinya 87,5% dan siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 yaitu 3 orang yaitu 12,5%. Hal ini terlihat bahwa pada siklus I dan siklus II keefektifan proses belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Peningkatan efektivitas pembelajaran, Pembelajaran Pendidikan agama Islam, Meningkatkan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

This study aims to improve the effectiveness of students' learning process in learning Islamic Religious Education at MIS Al-Ikhlas Pematangsiantar. This research was conducted in class IV-A with a total of 24 students. This research uses Class Action Research (PTK) with 2 cycles through 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The data collection technique uses direct observation techniques by making observations during learning process activities last. Cycle I researchers use story-based methods. According to the observations made, the story method is not suitable in the effective student learning process in learning Islamic Religious Education. So that students with scores of less than 75 were obtained as many as 14 people with 58% presentations while students with scores of 75 or more as many as 10 people with 42% presentations. With that, the researcher continued in cycle II, namely by changing the learning method using Audio and Video-based methods. At this stage there is a very significant improvement. By using this method students seem to be more focused in the learning process, active in answering questions and students look not bored when the teacher explains. At this stage, students who scored 75 or more were 21 people with 87.5% presentations and students who scored less than 75, namely 3 people, namely 12.5%. It can be seen that in cycle I and cycle II the effectiveness of the student learning process in learning Islamic Religious Education has increased.

Keywords: Enhancement of learning effectiveness, Islamic Religious Education learning, Improving student learning outcomes.



A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar yang terencana dalam penyampaiannya kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, serta mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dari sumber utama yaitu Al-Qur'an dan Al-hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman (Ramayulis, 2011, p. 21). Pendidikan agama islam sebagai salah satu pendidikan yang mengajarkan tentang ilmu-ilmu agama yang harus diimani dan diyakini dan salah satu pendidikan yang menghantarkan anak didik ke jalan yang benar dan memiliki akhlak terpuji dan merupakan landasan kehidupan dalam suatu masyarakat.

Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengantarkan generasi penerus agar ia mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Melalui pendidikan Agama Islam anak didik bukan hanya diajarkan tentang persoalan-persoalan ibadah, tetapi juga diajarkan nilai-nilai dan moral kebenaran yang berdasarkan ketuhanan (Nurainiah, 2013, p. 32). Tujuan Pendidikan Agama Islam pada umumnya yaitu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dan dapat membantu siswa menyadari pentingnya disiplin dan tanggung jawab serta menciptakan generasi manusia yang berakhlak mulia. Dengan demikian, siswa berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang diyakininya.

Belajar merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan seorang individu untuk mendapatkan perubahan baik itu perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap positif sebagai pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari (Djamaluddin & Wardana, 2019, p. 6). Belajar dan mengajar adalah dua rantai yang tidak dapat di pisahkan sehingga pendidikan yang baik pula terletak pada seorang guru dalam memahami kondisi pembelajaran, mengefektifkan proses belajar mengajar dan lain sebagainya.

Metode mengajar merupakan cara yang digunakan guru dalam melaksanakan hubungan interaksi edukatif dengan peserta didik tepatnya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Metode mengajar juga dapat disebutkan sebagai seperangkat cara, strategi, dan teknik mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan atau kompetensi tertentu yang harus dicapai yang termuat dalam silabus atau RPP (Sulaiman, 2017, p. 5).

Pada dasarnya dalam melakukan proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam, seorang guru harus memilih metode, media, sarana dan perangkat ajar lainnya dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu keefektifan proses belajar mengajar. Dalam KBBI keefektifan diartikan sebagai keadaan berpengaruh, hal berkesan, keberhasilan dalam usaha ataupun tindakan (KBBI, 2008, p. 374). Maka dapat dikatakan pula proses belajar mengajar berlangsung secara lancar dan berhasil sesuai tujuan pembelajaran.

Guru harus memiliki ide-ide dalam mengembangkan suatu materi pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru harus mempersiapkan metode yang sesuai dan sarana yang mendukung agar siswa fokus dalam mengikuti pembelajaran dan aktif dalam bertanya ataupun dalam menjawab pertanyaan. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keefektifan dalam proses belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh guru dan siswa dan sebagai motivasi dalam menjalankan proses belajar mengajar.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur dan langkah-langkah penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar yang berlaku dalam PTK. PTK adalah penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut (Mualimin dan RAH Cahyadi, 2014, pp. 5). Penelitian Tindakan Kelas juga diartikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru ataupun pengajar yang sekaligus sebagai peneliti, dengan melakukan tahap-tahap menyusun perencanaan sampai dengan tahap penilaian dalam kegiatan proses belajar mengajar yang berlangsung.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas yaitu untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran, membantu seorang guru dan tenaga kependidikan dalam mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran dan lain sebagainya. Adapun tahap-tahap dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu terdiri dari: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi (Arikunto, 2006, pp. 20).

Perencanaan yaitu kegiatan merancang suatu perencanaan yang hendak dilakukan sebelum melakukan proses kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini peneliti membuat RPP, menyusun strategi, materi dan bahan ajar lainnya. Pelaksanaan yaitu kegiatan pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Observasi yaitu kegiatan pengamatan suatu tindakan yang dilakukan siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Refleksi yaitu kegiatan membahas kembali kekurangan dan kelebihan dari suatu kegiatan yang telah berlangsung sehingga mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Al-Ikhlash Pematangsiantar kelas IV-A yang berjumlah 24 orang. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keefektifan proses belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengumpulan data dan Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi langsung dengan melihat kejadian dan data perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Peneliti melakukan tahap perencanaan yaitu peneliti menyusun RPP, mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung, dan menyiapkan lembar observasi kegiatan peserta didik.

Pada tahap pelaksanaan pada siklus I ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran berbasis metode kisah yaitu proses pembelajaran dengan memberikan penjelasan sesuai dengan materi, lalu dikaitkan dengan kisah-kisah para Nabi dan Rasul. Dalam tahapan ini peneliti juga memberikan sesi tanya jawab kepada peserta didik sesuai materi yang telah diajarkan.

Pada tahap observasi pada siklus I ini, peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan instrumen yang telah dipersiapkan. Hal-hal yang di amati yaitu terlihat dalam tabel.

Tabel 1. Hasil Pengamatan Terhadap Proses Pembelajaran Pada Siklus I

No.	Aspek Pengamatan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Fokus dalam mengikuti pembelajaran	✓			
2	Aktif dalam sesi tanya jawab yang diberikan guru	✓			

3	Tidak mengganggu teman saat guru menjelaskan materi	✓
4	Dapat menjawab soal dari guru dengan benar	✓
5	Merespon tanggapan dari teman saat mengajukan jawaban yang salah	✓

Berdasarkan tabel tersebut banyak pengamatan yang mendapat poin 1 dengan keterangan Kurang yaitu fokus dalam mengikuti pembelajaran, aktif dalam sesi tanya jawab yang diberikan guru, dapat menjawab soal dari guru dengan benar, dan merespon tanggapan dari teman saat mengajukan jawaban yang salah. Sedangkan hasil pengamatan yang mendapatkan poin 2 yaitu tidak mengganggu teman saat guru menjelaskan materi. Pada siklus I ini, peneliti juga membuat soal kuis tentang materi dari Pendidikan Agama Islam dan hasilnya banyak nilai siswa yang tidak tuntas berikut dibuat dalam bentuk tabel.

Tabel 2. Presentasi Nilai Kuis Siswa

No	Nilai	Jumlah	Presentase	Keterangan
1	<75	14	58%	Tidak Tuntas
2	>75	10	42%	Tuntas
Total		24		100%

Dapat dilihat melalui tabel bahwa hasilnya banyak nilai siswa yang masih kurang dari 75 (tidak tuntas) yaitu sebanyak 14 siswa dengan presentasi nya 58% dan siswa yang mendapatkan nilai 75 atau lebih sebanyak 10 siswa dengan presentasi nya 42%. Dengan adanya hasil dari pengamatan pada siklus I diketahui kurang efektifnya proses pembelajaran dengan menggunakan metode kisah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun kekurangan metode kisah ini yaitu proses pembelajaran berjalan dengan formal dan monoton. Tidak adanya keseruan dan daya tarik siswa dalam belajar sehingga kurang fokusnya siswa dalam mengikuti pembelajaran. Saat guru memberikan soal untuk dijawab didapatkan banyak hasil nilai yang tidak tuntas. Maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya yaitu penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II.

Siklus II

Dalam perencanaan pada siklus II ini, peneliti masih menggunakan perencanaan pada siklus I yaitu peneliti menyusun RPP, mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung, dan menyiapkan lembar observasi kegiatan saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap pelaksanaan pada siklus II ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Peneliti mencoba mengubah penggunaan metode pembelajaran yaitu metode pembelajaran berbasis Audio dan Video. Kegiatannya yaitu melakukan kegiatan pembelajaran dengan memberikan penjelasan sesuai dengan materi lalu peneliti menampilkan video-video tentang materi yang disampaikan. Dalam tahapan ini peneliti juga memberikan sesi tanya jawab kepada peserta didik dalam bentuk gambar, video dan lainnya.

Pada tahap observasi pada siklus II ini, peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan instrumen yang telah dipersiapkan. Hal-hal yang di amati yaitu terlihat dalam tabel.

Tabel 3. Hasil Pengamatan Terhadap Proses Pembelajaran Pada Siklus II

No.	Aspek Pengamatan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Fokus dalam mengikuti pembelajaran			✓	
2	Aktif dalam sesi tanya jawab yang diberikan guru			✓	

3	Tidak mengganggu teman saat guru menjelaskan materi	✓
4	Dapat menjawab soal dari guru dengan benar	✓
5	Merespon tanggapan dari teman saat mengajukan jawaban yang salah	✓

Berdasarkan tabel tersebut banyak aspek pengamatan yang mengalami peningkatan seperti aspek pengamatan yang mendapat poin 3 dengan keterangan Baik yaitu fokus dalam mengikuti pembelajaran, aktif dalam sesi tanya jawab yang diberikan guru, dan merespon tanggapan dari teman saat mengajukan jawaban yang salah. Sedangkan hasil pengamatan yang mendapatkan poin 4 yaitu tidak mengganggu teman saat guru menjelaskan materi dan dapat menjawab soal dari guru dengan benar. Pada siklus II ini, peneliti juga membuat soal kuis tentang materi dari Pendidikan Agama Islam dan hasilnya banyak nilai siswa yang tuntas berikut dibuat dalam bentuk tabel.

Tabel 4. Presentasi Nilai Kuis Siswa

No	Nilai	Jumlah	Presentase	Keterangan
1	<75	3	12,5%	Tidak Tuntas
2	>75	21	87,5%	Tuntas
	Total	24		100%

Dari tabel berikut diketahui bahwa banyak nilai siswa yang meningkat yaitu siswa yang mendapatkan nilai 75 atau lebih (tuntas) yaitu sebanyak 21 Orang dengan presentasi nya 87,5% dan nilai siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 75 sebanyak 3 orang dengan presentasi nya 12,5%. Untuk siswa yang mendapatkan nilai tidak tuntas akan dilakukannya remedial secara individu agar mendapat nilai yang lebih maksimal.

Pada Siklus II ini, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah berjalan dengan efektif karena semakin meningkatnya poin-poin yang dihasilkan dari aspek pengamatan, siswa mulai fokus dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat menjawab soal-soal yang diberikan. Dengan adanya hasil dari pengamatan siklus II ini maka diketahui ada peningkatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan dengan menggunakan metode berbasis Audio dan Video yang lebih meningkatkan keefektifan proses pembelajaran didalam kelas.

Pembahasan Hasil Penelitian

Kegiatan proses belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menggunakan metode, media dan sarana pendukung yang sesuai untuk keefektifan proses belajar siswa. Karena pada umumnya seorang siswa butuh suasana belajar yang menyenangkan dan tidak menimbulkan kegiatan yang membosankan. Jika anak merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran maka anak juga tidak fokus dengan materi yang di sampaikan oleh guru tersebut. Dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus. Siklus I peneliti menggunakan metode berbasis kisah. Sesuai pengamatan pada siklus I metode kisah kurang cocok dalam meningkatkan proses belajar siswa yang dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga didapatkan nilai siswa kurang dari 75 sebanyak 14 orang sedangkan siswa dengan nilai 75 atau lebih sebanyak 10 orang.

Dengan hal itu maka peneliti melanjutkan pada siklus II yaitu dengan mengubah metode belajar dengan menggunakan metode berbasis Audio dan Video. Pada tahap ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Dengan menggunakan metode ini siswa terlihat

semakin fokus dalam proses pembelajaran, aktif dalam menjawab pertanyaan dan siswa terlihat tidak bosan saat guru menerangkan. Pada tahap ini siswa yang mendapatkan nilai 75 atau lebih yaitu sebanyak 21 orang dan siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 yaitu 3 orang. Hal ini terlihat bahwa siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dengan mengubah metode pembelajaran dan proses belajar siswa menjadi efektif.

D. KESIMPULAN

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa keefektifan proses belajar siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terjadi pada Siklus II dengan menggunakan metode berbasis Audio dan Video. Dengan menggunakan metode berbasis Audio dan Video siswa semakin fokus dalam mengikuti pembelajaran dan siswa semakin aktif dalam menjawab pertanyaan. Terlihat bahwa peneliti membuat soal kuis sesuai dengan materi Pendidikan Agama Islam yang telah diajarkan dan dihasilkan pada siklus I siswa yang mendapatkan nilai tuntas yaitu 10 orang dengan presentasi 42% dan siswa yang mendapat nilai tidak tuntas yaitu 14 orang dengan presentasi 58%. Sedangkan pada siklus II siswa yang mendapatkan nilai tuntas yaitu 21 orang dengan persentasinya 87,5% dan siswa yang mendapat nilai tidak tuntas yaitu 3 orang dengan persentasinya 12,5%. Sehingga siklus I dan siklus II mengalami peningkatan setelah mengubah metode pembelajaran. Sehingga proses belajar siswa lebih efektif.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamaluddin & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.
- KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). Jakarta: Pusat Jakarta.
- Lubis, R. N. (2022). *Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Syarif Ar-Rasyid Islamic School Medan Tahun Ajaran 2020-2021*. Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling, 12(1), 86-97.
- Mualimin & RAH Cahyadi. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Gending Pustaka.
- Nurainiah. (2013). *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam*. Jurnal. Serambi Tarbawi, 01, 32.
- Ramayulis dkk. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. III. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sulaiman. (2017). *Metodologi Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*. Banda Aceh: Yayasan PeNA.